

BAB I

PENDAHULUAN

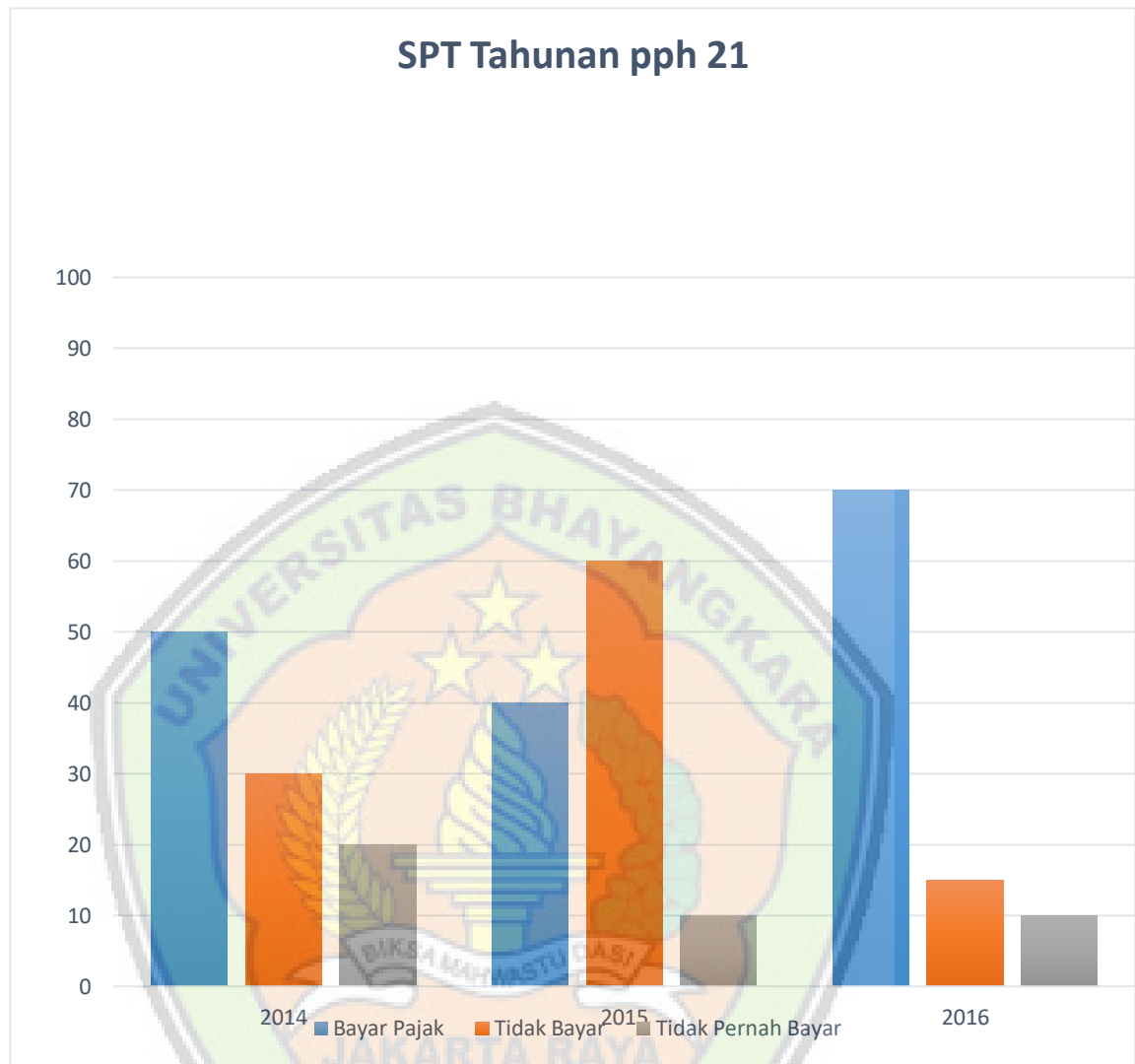
1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh yang sangat besar bagi dunia informasi. Seiring dengan tingkat mobilitas yang tinggi, beberapa tahun terakhir marak perangkat bergerak atau mobile device. Salah satu perangkat mobile yang paling pesat adalah Handphone dimana hampir setiap orang memilikinya. Handphone merupakan alat komunikasi yang sering digunakan dalam komunikasi atau lain nya ., seperti pengolah gambar dan video, pengolah dokumen dan lain sebagainya. Hal ini tak lepas dari penggunaan Sistem Operasi pada Handphone. Layaknya pada komputer, Handphone pun dapat di instal berbagai macam aplikasi yang diinginkan..

Pajak adalah suatu pemasukan terbesar khususnya di indonesia ,karna setia warga indonesia memiliki kewajiban dalam membayar pajak atau memiliki sebagai bukti penghasilan yang ia dapati selama kerja . maka dari itu peran pajak sangat penting untuk negara dan kemajuan negara .

Sistem perpajakan di Indonesia menganut sistem *self assesment*. Dengan sistem tersebut Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung sendiri besarnya pajak yang terutang dalam suatu tahun pajak. Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) terutang dilakukan oleh Wajib Pajak sendiri dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan.

Pajak Penghasilan Pasal 21 atau sring di sebut juga pph 21 merupakan sebuah pajak penghasilan berupa gaji atau upah karyawan . pph 21 juga pajak wajib di miliki setiap karyawan atau pekerja . biasanya sering dimiliki oleh karyawan pabrik atau karyawan yang biaya pajaknya ditanggung oleh sebuah perusahaan .



Gambar 1.1 :peningkatan dan penurunan bayar pajak dari tahun 2014 s/d 2016.

Sumber : Internet

uraian	2014	2015	2016
Wajib Pajak Terdaftar wajib spt	17.658.321	17.586.689	16.467.461
Wajib pajak badan	1.004.568	1.367.031	1.208.117
Wajib pajak orang pribadi	16.632.890	16.105.163	14.600.230
Spt Tahunan PPH	9.453.896	8.650.334	9.760.446
Wajib pajak badan	950.400	1.156.980	2.350.670
Wajib pajak orang pribadi	7.670.850	6.890.231	8.256.080
Rasio Kepatuhan	53,70 %	52,74%	58,10%
Wajib pajak badan	52.60%	32,73%	33.60%
Wajib pajak orang pribadi	53,72%	54,72%	61,28%

Tabel 1.1 Grafik : pelaporan pajak atau Spt Tahunan

Sumber : Kpp Pratama Bekasi Barat

Berdasarkan survey dilapangan yang dilakukan oleh penulis. menunjukan angka yang tidak stabil dalam peningkatan pajak . bahwa dari presentase dari angka 0 s/d 100 menunjukan pada tahun 2014 hanya 50% yang membayar pajak , 30% tidak membayar pajak dan tidak membayar pajak sama sekali 20%. Sedangkan memasuki tahun 2015 masyarakat yang tidak membayar pajak sekitar 60%, membayar pajak 40%. Hal ini berbanding terbalik pada tahun 2016 angka yaitu mengalami peningkatan hingga angka tersebut mencapai 70% untuk yang membayar pajak. Itu artinya masih banyak masyarakat yang kurang kesadaran dalam melakukan pembayaran pajak SPT PPH 21. Setelah di lakukan penelitian maka si penulis akan mengabungkan permasalahan yang saat ini yaitu tentang pengingat pembayaran pajak pph 21. Menjadikan permasalahan sebagai salah satu informasi dengan sistem E-reminder atau yang lebih dikenal dengan sistem pengingat elektronik. Bertujuan untuk memberikan pemberitahuan dalam sistem pemabayaran pajak pph 21.



Gambar 1.2: Pengguna Internet di Indonesia

Sumber : Internet

(Muhammad Irsyad ,2015) merancang dan membangun aplikasi *e-rimender* (layanan pengingat elektronik) untuk kegiatan dosen . dengan tujuan meningkatkan kegiatan dosen dalam mengajar . (Devi Dwi Purwanto,2014) beliau merancang aplikasi E-Rimender pada android mobile device untuk melakukan pencatatan setiap kegiatan rutin dengan memanfaatkan calendar view sebagai fiturnya .

Sistem Informasi E-Rimender dibuat untuk mengingatkan masyarakat dalam melakukan pembayaran dan pelaporan pajak khususnya para karyawan yang mempunyai Pajak Penghasilan Pasal 21 atau sering disingkat PPh21 sehingga tidak ada lagi keterlambatan atau lupa dalam membayar pajak tersebut. Maka dari itu sistem ini dibuat untuk fungsi pengingat dini (e-rimender).agar dapat meningkatkan pajak khususnya di kantor Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Bekasi Barat dan mungkin sistem ini akan dipergunakan juga di kantor pelayanan pajak lama . guna memperbaiki pelayanan kantor pelayanan pajak dalam sistem pembayaran dan pelaporan pajak pribadi.

Rapid Application Development (RAD) atau Rapid prototyping adalah proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik implementasi (bertingkat).RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat.waktu yang sangat singkat adalah batasan yang penting untuk model ini ,Rapid Application Development menggunakan metode iterative (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model bekerja) sistem di kontruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (tequirement) user dan selanjutnya disingkirkan. Working model digunakan kadang kadang saja sebagai basis desain dan implementasi sistem final.

Berdasarkan uraian diatas dengan permasalahan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “SISTEM INFORMASI E-REMINDER PEMBAYARAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (PPH 21) BERBASIS WEB DAN SMS GATEWAY PADA KANTOR PAJAK WILAYAH BEKASI BARAT DENGAN

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat di identifikasi permasalahan yang ada

1. Masih Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak secara tepat waktu.
2. Kurangnya sosialisasi sehingga banyak yang mengabaikan pembayaran pajak.
3. Masih kurangnya kepedulian masyarakat dalam melakukan pembayaran dan pelaporan .

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana mengemas permasalahan yang ada untuk dijadikan sebuah informasi yang dapat membantu kedua pihak yaitu pihak instansi maupun masyarakat dalam sistem pembayaran dan pelaporan pajak tanpa harus terlambat?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini penulis ingin membatasi dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Menampilkan hasil informasi dalam sistem pembayaran .
2. Memberikan informasi yang lebih menyeluruh tentang pembayaran pajak pph 21.
3. Menyajikan informasi tentang penting membayar pajak pph 21 sehingga tidak terjadi keterlambatan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah merancang dan membangun sebuah sistem dimana sistem ini nantinya berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya lebih peduli lagi dan memaksimalkan pembayaran pajak pph 21 tepat waktu.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat meningkatkan kesadaran untuk lebih peduli dalam pembayaran pajak khususnya pph 21.
2. Bagi mahasiswa untuk menambahkan pengetahuan serta menjadikan pengalaman tersendiri sebelum penulis terjun langsung dalam dunia kerja.
3. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu bukti bahwa masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat diselesaikan dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Studi Keperpustakaan

Data yang bersifat teoritis untuk mendukung seluruh materi yang berkaitan dengan topic atau objek permasalahan yang ada pada penulisan.

2. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara pengamatan ke tempat Kpp Pratama Bekasi Barat untuk mengetahui permasalahan yang ada yang meliputi informasi mengenai perangkat keras atau hardware , perangkat lunak atau software serta brainware yaitu pengguna yang mendukung dan merancang dalam pembuatan sistem.

3. Wawancara

Melakukan Tanya jawab langsung menggunakan questioner dan hak angket terhadap seberapa perlukah sistem ini dirancang untuk membantu masyarakat .

1.7.2 Metodologi Perancangan Sistem

Metode pengembangan sistem ini yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) ini adalah Rapid Application Development (RAD), yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pemodelan data

Tahapan mengumpulkan data yang terkait dengan informasi yang sudah dikumpulkan dan menjadikan data yang dikumpulkan menjadi informasi.

2. Pemodelan proses

Menerapkan informasi dan data yang sudah didapatkan untuk diproses menjadi satu informasi yang siap untuk diimplementasikan.

3. Pembuatan aplikasi

Tahapan ini adalah tahap selanjutnya untuk membuat sebuah sistem yang diusulkan berdasarkan informasi yang sudah diproses dari pengumpulan informasi dan data.

4. Pengujian dan pergantian

Tahapan ini adalah tahapan untuk melakukan pengujian pada sistem yang diusulkan, jika semua sudah teruji maka tahapan pengembangan sistem selesai.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum latar belakang penulisan tugas akhir, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang

berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail tentang perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Berisi tentang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan penulisan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.